

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0.406 dengan  $p = 0.001$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara persepsi kompensasi dengan kepuasan kerja guru honorer di Yogyakarta. Artinya Semakin positif persepsi guru terhadap kompensasi maka semakin positif tingkat kepuasan kerjanya. Sebaliknya, semakin negatif persepsi guru terhadap kompensasi maka semakin rendah tingkat kepuasan kerjanya. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa persepsi kompensasi yang negatif seperti gaji yang kurang, bonus yang tidak sesuai, insentif yang tidak sesuai serta tidak adanya tunjangan-tunjangan mengakibatkan ketidakpuasan kerja guru honorer, dengan demikian tentu mempengaruhi SDMnya, dimana guru yang mengalami ketidakpuasan dalam bekerja cenderung tidak profesional dalam bekerja sehingga tidak maksimal dalam mencerdaskan SDM. Sehingga dengan persepsi kompensasi yang positif akan berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru, sehingga dengan adanya kepuasan kerja maka upaya guru dalam memajukan Sumber Daya manusia (SDM) akan semakin maksimal. Selain itu, hasil

penelitian ini juga menunjukkan Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0.165, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel persepsi kompensasi memberikan sumbangan efektif sebesar 16.5% terhadap variabel kepuasan kerja dan sisanya 83.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah yang bertanggung jawab atas gaji guru honorer

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa persepsi kompensasi mempunyai peran yang cukup besar terhadap pembentukan adanya kepuasan kerja serta berdampak kepada SDM yang didiknya. Sehingga diharapkan lebih meningkatkan upah pokok serta tunjangan lainnya terhadap guru honorer agar terciptanya kesejahteraan guru honorer sehingga lebih termotivasi dalam melakukan tugasnya untuk mencerdaskan bangsa.

2. Bagi subjek

Diharapkan tetap meningkatkan persepsi positif terhadap kompensasi berapapun kompensasi yang diterima tetap bersyukur, meningkatkan kualitas diri agar saat mengajar semakin profesional dan optimal karena tanggung jawab sebagai guru terhadap SDM sangat besar untuk

mencerdaskan SDM yang akan berpengaruh kedepannya untuk kemajuan bangsa ini.

3. Saran kepada peneliti selanjutnya :
  - a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang memungkinkan memiliki hubungan dengan kepuasan kerja seperti pekerjaan yang menantang, kondisi lingkungan yang mendukung, dan hubungan ninterpersonal.
  - b. Selain dengan menguji hubungan langsung variabel-variabel yang telah sudah peneliti lakukan, peneliti selanjutnya juga bisa memasukan variabel lain yang mungkin berhubungan terhadap persepsi kompensasi seperti kompensasi finansial langsung yang terdiri dari gaji, bonus, insentif, dan kompensasi tidak langsung.
  - c. Peneliti selanjutnya juga bisa meneliti tentang kepuasan kerja dengan jumlah subjek yang lebih banyak serta melakukan penelitian pada subjek yg berbeda seperti perawat, pegawai kontrak, tentara , polisi atau pekerjaan lain dengan beban kerja yang tinggi, yang pada akhirnya akan diikuti oleh kepuasan kerja.
  - d. Ketika menyebarkan skala penelitian kepada subjek, sebaiknya di tunggu sampai subjek selesai mengerjakan. Hal ini untuk menghindari kesalahan dalam pengisian identitas, membuat subjek serius dalam mengerjakan, menghindari pernyataan yang lalai di respon oleh subjek yang akan memperngaruhi data penelitian. Selain itu, bisa saja saat

penyebaran skala memungkinkan adanya *defence* yaitu pertahanan diri yang artinya subjek memperlihatkan bahwa dirinya baik-baik saja.

- e. Memperhatikan kesesuaian antara konsep teori dengan aitem-aitem yang dibuat ketika menyusun alat ukur, agar hasil pengukuran lebih dapat mengungkap suatu fenomena atau variabel tertentu.